

# **Upaya Kepolisian Dalam Mengendalikan Presentase Kriminal Di Jalanan Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang**

**Hendra Adi Winata**

Fakultas Hukum, Universitas Stikubank Semarang

## **ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti tentang factor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan jalanan akibat dampak dari pandemic covid-19 di Kota Semarang dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Polrestabes Semarang untuk mengendalikan presentase kriminal di jalanan akibat dampak dari pandemic covid-19 di Kota Semarang. Dalam penelelitian ini penulis menggunakan jenis penelitan hukum inkonkreto, yakni penitian yang meneliti peristiwa-peristiwa hukum yang konkrit atau dengan kata lain meneliti peristiwa kejahatan jalanan yang terjadi di Kota Semarang saat terjadi pandemic Covid 19. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dengan cara melakukan penelusuran melalui buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan ialah studi pustaka dan lapangan, sementara metode penyajian data yang penulis gunakan ialah metode penyajian data secara formal dan informal, metode formal adalah metode penyajian dengan menggunakan statistik berupa angka dan tabel, sedangkan metode informal adalah metode penyajian dengan menggunakan untaian kata-kata biasa agar

terkesan rinci dan terurai. Untuk memperoleh hasil analisis yang lengkap dalam penelitian ini, maka hasil analisis disajikan dengan metode formal dalam bentuk tabel dan metode informal dengan menggunakan deskripsi-deskripsi yang bersifat kualitatif. Adapun metode analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif, penulis memiliki alasan mengapa menggunakan jenis penelitian ini, jenis penelitian kualitatif dipilih oleh penulis karena tipikal penelitian adalah penelitian hukum terapan dengan mengidentifikasi hukum dan efektifitasnya secara holistik. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini antara lain : 1) faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kejahatan jalanan akibat dampak dari pandemi covid-19 di Kota Semarang?, 2) upaya apa saja yang dilakukan oleh Kepolisian dalam mengendalikan presentase kriminal di jalanan akibat dampak dari pandemi covid-19 di Kota Semarang? Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini antara lain : 1) terdapat 2 (dua) faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan jalanan akibat dampak dari pandemic covid-19 di Kota Semarang, kedua factor tersebut yaitu faktor ekonomi dan faktor psikis. 2) terdapat 3 (tiga) upaya yang dilakukan oleh Polrestabes Semarang untuk mengendalikan presentase kriminal di jalanan akibat dampak dari pandemic covid-19 di Kota Semarang, 3 (tiga) upaya tersebut digolongkan menjadi 3 (tiga) tindakan, yaitu a) tindak pre-emptif, tindakan yang dilakukan jauh hari sebelum terjadinya kejahatan, sehingga lebih tepatnya disebut kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan masyarakat atau penanaman nilai-nilai/norma-norma yang baik sehingga norma-norma tersebut terinternalisasi dalam diri seseorang, b) tindakan preventif, yaitu berupa patroli yang dilakukan oleh Tim Elang yang merupakan gabungan personil Satuan Sabhara, Reserse Kriminal (Reskrim) dan Lalu lintas dan c) tindakan represif, bentuk pelaksanaan

dari pada tugas represif berupa tindakan penyelidikan, penggerebekan, penangkapan, penyidikan, investigasi sampai peradilannya. Selain dari pada 3 tindakan tersebut Polrestabes Semarang juga melakukan beberapa strategi guna mengendalikan presentase kriminal di jalanan akibat dampak dari pandemi covid-19 di Kota Semarang, seperti pemanfaatan CCTV sebagai upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban di Kota Semarang dan hadirnya aplikasi LIBAS (Polisi Hebat Semarang) yang memiliki beberapa fitur, antara lain : a) pengajuan laporan kejadian, b) panic button atau SOS dan hotline.

**Kata kunci : Peranan Kepolisian, Upaya Penanggulangan, Kejahatan Jalanan, Pandemi, Covid 19, Semarang.**

## ABSTRACT

This study examines the factors that cause street crime due to the impact of the covid-19 pandemic in the city of Semarang and the efforts made by the Semarang Police to control the percentage of criminals on the streets due to the impact of the covid-19 outbreak in the city of Semarang. In this study, the author uses in concreto legal research, namely research that examines concrete legal events or in other words, examines street crime events that occurred in the city of Semarang during the Covid 19 pandemic. The source of data that the author uses in this study is primary data. and secondary data. Primary data is data obtained directly by conducting field observations and interviews, while secondary data is data obtained by authors by conducting searches through books, laws and regulations, journals, scientific works, and so on related to research. The data collection method that the author uses is a literature study and field study, while the data presentation method that the author uses is a formal and informal data presentation method, the formal method is a presentation method using statistics in the form of numbers and tables, while the informal method is a presentation method using strings. ordinary words to appear detailed and unraveled. To obtain complete analysis results in this study, the results of the analysis are presented using formal methods in the form of tables and informal methods using qualitative descriptions. The data analysis method used is qualitative analysis, the author has reasons for using this type of research, the type of qualitative research is chosen by the author because the type of research is applied legal research by identifying the law and its effectiveness holistically. The formulation of the problem from this research includes: 1) what factors are the causes of street crime due to the impact of the covid-19 pandemic in the city of Semarang?, 2) what efforts are made by the police in controlling the percentage of crime in the city of Semarang? the streets due to the impact of the pandemic. Covid-19 in Semarang City?. The results of the research that the author did in this study include: 1) there are 2 (two) factors that cause street crime due to the impact of the covid-19

pandemic in the city of Semarang, the two factors are economic factors and psychological factors. 2) there are 3 (three) efforts made by the Semarang Polrestabes in controlling the percentage of crime on the streets due to the impact of the covid-19 pandemic in Semarang City, the 3 (three) efforts are classified into 3 (three) actions, namely a) pre-emptive action , actions taken long before the occurrence of a criminal act, so that it is more accurately called this activity is a community development activity or the cultivation of good values / norms so that the norm is internalized in a person, b) preventive action in the form of patrols carried out by the Eagle Team which is a a combination of the Sabhara Unit, Criminal Investigation (Reskrim) and Traffic and c) repressive actions, the implementation of repressive tasks in the form of investigations, raids, arrests, investigations, investigations up to trial. In addition to these 3 actions, the Semarang Polrestabes also carried out several strategies to control the percentage of criminals on the streets due to the impact of the COVID-19 pandemic in Semarang City, such as the use of CCTV as an effort to increase security and order in the city of Semarang and the LIBAS (Semarang Police) application which has several features. among others: a) submission of incident reports, b) panic buttons or SOS and hotlines.

***Keywords: The Role of the Police, Countermeasures, Street Crime, Pandemic, Covid 19, Semarang.***